

ABSTRACT

This thesis, titled “The Correlation Between Students’ Habits of Reading English Novels and Their Reading Literacy in Understanding Narrative Texts at SMK PGRI Wlingi,” was written by Ninda Nurul Khasanah, Student ID 1860203221016, under the supervision of Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd.

Keywords: reading habits, English novels, reading literacy, narrative texts, correlation.

This study was motivated by the importance of reading literacy in the modern era, particularly in understanding information presented through written texts. However, students’ reading literacy in Indonesia remains relatively low. Several theories suggest that reading habits are closely related to reading literacy development. Reading habits, according to Schmidt and Retelsdorf (2016), encompass elements such as reading frequency, automaticity, and identity expression through reading. Meanwhile, reading literacy, as defined by OECD (2019), refers to the ability to understand, evaluate, and reflect on written texts. The correlation between these two variables may be positive, negative, or non-significant depending on the quality, consistency, and purpose of students’ reading activities. One factor believed to influence reading literacy is reading habits, specifically the habit of reading English novels. Reading novels is believed to enrich vocabulary, improve text comprehension, and train students’ critical thinking skills in understanding narrative texts. However, the strength or weakness of this relationship depends on various mediating factors such as reading quality, metacognitive awareness, and the type of reading material. Therefore, this study was conducted to determine whether there is a significant relationship between the habit of reading English-language novels and students’ reading literacy skills in understanding narrative texts at SMK PGRI Wlingi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan positif antara kebiasaan membaca novel berbahasa Inggris yang dimiliki siswa dengan tingkat literasi membaca mereka dalam memahami teks naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Subjek penelitian terdiri dari 165 siswa kelas X yang dipilih melalui teknik sampling purposif. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur kebiasaan membaca dan tes membaca untuk menilai keterampilan literasi membaca siswa.

The results of the study indicate that students’ reading habits fall into the moderate category with an average score of 59.61, while their reading literacy skills also fall into the moderate category with an average score of 18.59. Based on the normality test, the data were not normally distributed; therefore, the analysis utilized the Spearman correlation test. The results of the hypothesis test showed a correlation coefficient of -0.050 with a significance level of 0.521 ($p > 0.05$). This indicates that there is no significant relationship between the habit of reading English-language novels and students’ reading literacy skills in understanding narrative texts.

The lack of a significant association may be due to several factors, such as students’ low reading proficiency, the predominance of external motivation, a lack of metacognitive skills, and reading materials that are more entertainment-oriented. Therefore, learning strategies are needed that not only encourage reading habits but also improve students’ reading comprehension.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “The Correlation Between Students’ Habits of Reading English Novels and Their Reading Literacy in Understanding Narrative Texts at SMK PGRI Wlingi ” ini ditulis oleh Ninda Nurul Khasanah, NIM 1860203221016, pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd.

Kata Kunci: kebiasaan membaca, novel berbahasa Inggris, literasi membaca, teks naratif, korelasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi membaca di era modern, khususnya dalam memahami informasi yang disajikan melalui teks tertulis. Namun, literasi membaca siswa di Indonesia masih relatif rendah. Beberapa teori menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berkaitan erat dengan perkembangan literasi membaca. Kebiasaan membaca, menurut Schmidt dan Retelsdorf (2016), mencakup unsur-unsur seperti frekuensi membaca, otomatisasi, dan ekspresi identitas melalui membaca. Sementara itu, literasi membaca, sebagaimana didefinisikan oleh OECD (2019), mengacu pada kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan merefleksikan teks tertulis. Korelasi antara kedua variabel ini dapat bersifat positif, negatif, atau tidak signifikan tergantung pada kualitas, konsistensi, dan tujuan kegiatan membaca siswa. Salah satu faktor yang diyakini memengaruhi literasi membaca adalah kebiasaan membaca, khususnya kebiasaan membaca novel berbahasa Inggris. Membaca novel diyakini dapat memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman teks, dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami teks naratif. Namun, kekuatan atau kelemahan hubungan ini bergantung pada berbagai faktor mediasi seperti kualitas membaca, kesadaran metakognitif, dan jenis bahan bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca novel berbahasa Inggris dan keterampilan literasi membaca siswa dalam memahami teks naratif di SMK PGRI Wlingi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan yang positif antara kebiasaan siswa membaca novel berbahasa Inggris dengan tingkat literasi membaca mereka dalam memahami teks naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 165 siswa kelas X yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur kebiasaan membaca dan tes membaca untuk mengukur kemampuan literasi membaca siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 59,61, sedangkan kemampuan literasi membaca mereka juga termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 18,59. Berdasarkan uji normalitas, data tidak berdistribusi normal; oleh karena itu, analisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,050 dengan tingkat signifikansi 0,521 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca novel berbahasa Inggris dan keterampilan literasi membaca siswa dalam memahami teks naratif.

Kurangnya hubungan yang signifikan mungkin disebabkan oleh beberapa faktor,

seperti rendahnya kemampuan membaca siswa, dominasi motivasi eksternal, kurangnya keterampilan metakognitif, serta bahan bacaan yang lebih berorientasi pada hiburan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya mendorong kebiasaan membaca, tetapi juga meningkatkan pemahaman bacaan siswa.